

Nama : Melinda Dwi Safitri

Npm : 2413031092

Kelas : 2024 C

Matkul: AKM (Latihan Pertemuan 14)

A. Pilihan Ganda

1. PT Arunika memiliki opsi saham karyawan dengan harga pelaksanaan yang lebih rendah dibandingkan harga pasar saat ini. Perusahaan juga memiliki waran yang harga pelaksanaannya lebih tinggi dibandingkan harga pasar. Dalam perhitungan laba per saham terdilusi, mana yang harus dimasukkan sebagai sekuritas delusi
 - a. Hanya waran karena dapat menambah modal perusahaan
 - b. Hanya opsi karyawan karena menyebabkan penurunan laba per saham
 - c. Keduanya karena berpotensi menambah jumlah saham
 - d. Hanya opsi karyawan karena bersifat in the money
 - e. Tidak ada yang dimasukkan karena keduanya tidak mempengaruhi laba bersih

2. Perusahaan memiliki laba bersih dua milyar rupiah dan rata rata saham beredar sebanyak satu juta lembar. Terdapat obligasi konversi yang jika dikonversi akan menambah seratus ribu lembar saham. Bunga tahunan obligasi adalah seratus juta rupiah dan tarif pajak tiga puluh persen. Dampak yang benar terhadap laba per saham terdilusi adalah
 - a. Tidak berubah karena jumlah saham tambahan terlalu kecil
 - b. Laba per saham terdilusi naik karena bunga ditambahkan kembali
 - c. Laba per saham terdilusi turun karena jumlah saham meningkat
 - d. Tidak dapat dihitung karena data tidak lengkap
 - e. Laba per saham terdilusi selalu sama dengan laba per saham

3. Mana pernyataan yang paling tepat mengenai sekuritas delusi dalam konteks analisis investor
 - a. Sekuritas delusi selalu meningkatkan nilai perusahaan karena memperbesar

ekuitas

- b. Sekuritas delusian cenderung menurunkan laba per saham sehingga dapat memunculkan risiko penurunan nilai bagi pemegang saham biasa
 - c. Sekuritas delusian tidak pernah mempengaruhi persepsi investor karena bersifat potensial
 - d. Sekuritas delusian hanya berdampak pada laporan posisi keuangan
 - e. Sekuritas delusian tidak relevan dalam penilaian karena jarang dieksekusi
4. Dalam perhitungan laba per saham terdilusi, metode if converted digunakan untuk sekuritas berikut ini
- a. Opsi saham
 - b. Obligasi konversi
 - c. Waran
 - d. Program pembelian saham karyawan
 - e. Dividen saham
5. PT Mirza memiliki opsi saham yang bersifat anti dilutif pada kondisi laba per saham tertentu, namun menjadi delusian ketika laba menurun. Kondisi ini menggambarkan bahwa
- a. Opsi saham selalu berdampak positif pada kinerja perusahaan
 - b. Setiap sekuritas harus dimasukkan dalam laporan laba per saham tanpa syarat
 - c. Sifat delusi bergantung pada hasil simulasi perhitungan, bukan jenis sekuritasnya
 - d. Opsi saham tidak dapat dievaluasi dalam perhitungan laba per saham
 - e. Laporan laba per saham tidak memerlukan pengujian efek potensial sekuritas

Kunci Jawaban:

- 1. D
- 2. C
- 3. B
- 4. B
- 5. C

B. Essay

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara laba per saham dasar dan laba per saham terdilusian. Mengapa analisis keuangan perlu melihat kedua metrik ini dalam menilai kinerja perusahaan.

Kunci Jawaban:

Laba per saham dasar dihitung hanya dengan mempertimbangkan jumlah saham biasa beredar tanpa memperhitungkan potensi konversi sekuritas lain. Laba per saham terdilusian memasukkan kemungkinan terjadinya konversi sekuritas delusian seperti opsi, waran, obligasi konversi, dan saham preferen konversi yang dapat menambah jumlah saham beredar secara potensial. Analisis perlu melihat keduanya karena laba per saham dasar memberikan gambaran kinerja saat ini, sedangkan laba per saham terdilusian menggambarkan kinerja dalam skenario paling konservatif ketika semua sekuritas yang bersifat delusian dikonversi. Ini membantu menilai risiko penurunan kepemilikan serta kualitas laba.

2. Berikan contoh bagaimana keberadaan obligasi konversi dapat memengaruhi perhitungan laba per saham terdilusian. Jelaskan mekanismenya secara ringkas namun jelas.

Kunci Jawaban:

Jika perusahaan memiliki obligasi konversi, obligasi tersebut berpotensi diubah menjadi saham biasa. Dalam perhitungan laba per saham terdilusian, jumlah saham baru dari konversi ditambahkan ke jumlah rata-rata tertimbang saham beredar. Beban bunga setelah pajak dari obligasi tersebut juga harus ditambahkan kembali ke laba bersih karena dalam skenario konversi bunga tidak lagi dibayar. Kombinasi penambahan saham dan penyesuaian laba ini biasanya menurunkan laba per saham, membuatnya lebih konservatif.

3. Mengapa suatu sekuritas disebut delusian. Jelaskan kriteria yang membuat sekuritas tersebut wajib dimasukkan dalam perhitungan laba per saham terdilusian.

Kunci Jawaban:

Suatu sekuritas disebut delusian jika konversi atau eksekusinya berpotensi menurunkan laba per saham perusahaan. Secara teknis, sekuritas tersebut wajib dimasukkan dalam

perhitungan laba per saham terdilusian apabila perhitungan hipotetis menunjukkan bahwa keberadaannya menurunkan laba per saham dibandingkan perhitungan laba per saham dasar. Contohnya opsi saham, waran, obligasi konversi, dan saham preferen konversi. Jika sekuritas tersebut justru meningkatkan laba per saham, maka tidak dianggap delusian dan dikecualikan dari perhitungan.